

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan sebuah desain website seringkali dilakukan tidak melalui observasi dengan pengguna, sehingga menimbulkan kesalahan. Banyak website yang sudah jadi memaksakan pengguna untuk menggunakan produk dengan fitur yang terkadang tidak diperlukan oleh pengguna atau bahkan menyulitkan pengguna. Hasil desain setelah jadi, seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pembuatan perancangan desain antar muka dan pengalaman pengguna yang tidak sesuai dapat menimbulkan permasalahan dalam penggunaan website setelah jadi. Proses literatasi untuk mengumpulkan ide-ide dalam pengembangan desain website sangat diperlukan. Proses ini dapat dilakukan salah satunya dengan menggunakan metode Design Thinking.

Metode Design Thinking merupakan metode perancangan produk berbasis inovasi yang berlandaskan pada mencari solusi untuk memecahkan masalah dalam desain produk tertentu. Design Thinking digunakan sebagai salah satu metode baru dalam proses desain. Beberapa penelitian telah menggunakan Design Thinking dilakukan oleh Elsbach dan Stigliani (2018), Chin et. Al. (2019), Amilia dkk (2016), Razi dkk. (2018). metode ini dalam memecahkan masalah user-centric atau user-centric (Stickdorn. 2018).

kebutuhan akan antarmuka atau sistem yang memudahkan pengguna dalam melakukan monitoring bisnis pada Alfamidi. Seiring dengan

perkembangan bisnis yang semakin pesat, monitoring bisnis menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan bisnis.

Alfamidi sebagai perusahaan ritel di Indonesia juga membutuhkan sistem monitoring bisnis yang efektif dan efisien untuk memudahkan para manajer atau pengelola toko dalam memantau kinerja toko-toko mereka. Oleh karena itu, pengembangan desain *interface* yang baik menjadi hal yang penting agar sistem monitoring bisnis pada Alfamidi dapat berjalan dengan optimal.

Metode design thinking dipilih dalam penelitian ini karena metode ini mampu memberikan pendekatan yang *user-centric* atau berorientasi pada pengguna dalam proses pengembangan desain *interface*. Dengan demikian, desain interface yang dihasilkan akan lebih fokus pada kebutuhan pengguna dan mampu memberikan pengalaman pengguna yang baik dalam melakukan monitoring bisnis pada Alfamidi.

Penelitian ini juga penting karena desain interface yang baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan monitoring bisnis, sehingga dapat berdampak positif pada kinerja toko dan bisnis secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi perusahaan-perusahaan lain dalam mengembangkan desain interface yang baik dan berorientasi pada pengguna.

Untuk itu dalam penelitian ini akan mengimplementasi *Google Sites* pengembangan desain *interface* menggunakan metode design thinking untuk monitoring bisnis pada alfamidi dengan demikian dapat diharapkan menjadi solusi dalam penyusunan design interface di PT. Midi Utama Indonesia Tbk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakanag tersebut maka peneliti merumuskan masalah antara lain:

- a. Bagaimana merancang dan membangun desain interface yang mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis?
- b. Bagaimana cara penyusunan icon *header footer* agar *google sites* berjalan dengan baik?
- c. Bagaimana menerapkan *Design Thinking* untuk pengembangan desain interface pada PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi)?

1.3 Ruang Lingkup

Bedasarkan rumusan masalah di atas, dapat dijabarkan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Pengembangan desain interface ini berbasis *Google sites*.
2. Metode yang digunakan pada tahap penelitian yang penulis lakukan pada analisa menggunakan metode kualitatif.
3. Metode yang digunakan untuk pengembangan desain interface menggunakan metode Design Thinking
4. Penyajian data berupa Buisnees Process Model and Notation

5. Sistem informasi kearsipan dibuat sampai pada tahap *prototype dan test*.
6. Website ini dikhususkan untuk PT. Midi Utama Indonesia Tbk

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan dalam bentuk *prototype* pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk.
2. Mampu menggambarkan alur pengelolaan Data pada PT Midi Utama Indonesia Tbk.
3. Mempermudah staf PT. Midi Utama Indonesia Tbk. dalam melakukan pencarian dan menyimpan data.
4. Menjadikan website sebagai sarana informasi dapat memberikan solusi di bagian Property Development Khususnya Building Departement Location Departement dan TSM Departement.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Meningkatkan Efisiensi Waktu Perusahaan untuk mempercepat kegiatan proses monitoring bisnis.
2. Memberikan Informasi data monitoring terhadap karyawan baik di head office, drop center atau cabang serta yang ada dilapangn.
3. Untuk membantu staf dalam mempercepat indeks penilaian karyawan di alfamidi
4. Memanfaatkan Modul Pembelajaran Sebagai Sarana Informasi

Pengetahuan Tentang Project Pekerjaan yang dilakukan.

1.6 Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Bab 1 membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori

Bab 2 berisi teori-teori pendukung yang meliputi Konsep Pengembangan desain Interface, Google Sites serta teori-teori lainnya yang mendukung perancangan dan pengembangan tampilan yang diusulkan.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab 3 berisikan metodologi penelitian yang digunakan penulis dalam menyelesaikan penelitian dengan menggunakan metode penelitian, Emphatize, Define, Ideate Dan Prototyping

4. Bab IV Implementasi dan Pembahasan

Bab 4 berisi tentang uraian mengenai implementasi dan uji coba sistem tentang *google sites*, serta pembahasan.

5. Bab V Penutup

Bab 5 berisi tentang kesimpulan dan saran yang diberikan penulis dari hasil laporan skripsi.